

ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PT. SEKAR LAUT TBK

by Nurul Fitriyah

Submission date: 19-Jul-2021 08:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1621280067

File name: FEB_1221700109_Nurul_Fitriyah.pdf (228.81K)

Word count: 3844

Character count: 23387

ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN
KINERJA KEUANGAN PADA TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
PT. SEKAR LAUT TBK

Oleh:

Nurul Fitriyah

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: nurulfitriyahfit@gmail.com

ABSTRACT

Nurul Fitriyah, NBI 1221700109, “Analysis of Working Capital in Improving Financial Performance at the Level of Liquidity and Profitability of PT. Sekar Laut Tbk”. Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Surabaya. Supervised by Drs. Sri Hadijono, MM, Ak., CA, 2021 thesis.

This study aims to analyze working capital in improving financial performance. This study was conducted at PT. Sekar Laut Tbk. The type of data used in this study is quantitative data, data collection techniques with analysis of financial data documents for the last 3 years obtained from the company's official website, the data source used is secondary data.

The data analysis method used in this study is financial ratios including liquidity ratios consisting of the current ratio (current ratio), quick ratio (quick ratio) and profitability ratios consisting of profit margin, return on total assets (ROA), and return on equity (ROE) with the existing formula.

Based on the results of study and discussion conducted by the author, PT. Sekar Laut Tbk can find out that working capital can affect financial performance so far, so that it can be taken into consideration by the company's management in making decisions.

Keywords: Working Capital, Financial Performance, Liquidity, Profitability

ABSTRAK

Nurul Fitriyah, NBI 1221700109 “Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT. Sekar Laut Tbk”. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dibimbing oleh bapak Drs. Sri Hadijono, MM, Ak., CA, skripsi 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di PT. Sekar Laut Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen data keuangan selama 3 tahun terakhir yang didapat dari website resmi perusahaan, sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat) dan rasio profitabilitas yang terdiri dari *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE) dengan rumus yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka PT. Sekar Laut Tbk dapat mengetahui bahwa modal kerja dapat berpengaruh pada kinerja keuangan selama ini, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini pembangunan sektor ekonomi merupakan hal utama yang menjadi prioritas dalam perusahaan sehingga pemerintah memberikan kesempatan kepada pihak pengusaha untuk dapat mengembangkan usahanya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang menjadi lebih besar, dimana peranan modal kerja mempunyai arti penting dalam proses atau jalannya suatu usaha.

Modal kerja merupakan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai semua kegiatan operasi perusahaan dalam sehari-harinya. Kebutuhan modal kerja pada setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada besar kecilnya perusahaan tersebut. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan modal kerja dari pemilik perusahaan tersebut atau dari pinjaman. Dengan modal kerja tersebut, perusahaan harus bisa mengoperasikan secara efisien dalam arti perusahaan harus menggunakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan. Jika perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan baik dan memiliki modal yang cukup, maka saat terjadi krisis perusahaan akan dapat mengatasi bila terjadi penurunan nilai dari aktiva lancar. Dan sebaliknya jika perusahaan tidak bisa mengelola dengan tepat maka akan mengakibatkan dana sulit berputar sehingga tidak mampu memberikan hasil yang optimal.

Pengelolaan modal kerja sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Ukuran kinerja yang digunakan perusahaan adalah rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin baik pengelolaan modal kerja yang dilakukan perusahaan maka akan semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba.

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri di sektor manufaktur. Dalam kegiatannya, perusahaan tentunya memiliki modal kerja serta kebijakan khusus dalam pemanfaatan modal kerja. Dalam hal ini perusahaan mengalami hambatan dalam menggunakan modal kerja untuk meningkatkan laba. Berikut ini adalah data mengenai pengelolaan modal kerja selama 3 tahun terakhir pada PT. Sekar Laut Tbk.

Tabel 1.1 Pengelolaan Modal Kerja Pada Pt. Sekar Laut Tbk

	Tahun 2018 (Rupiah)	Tahun 2019 (Rupiah)	Tahun 2020 (Rupiah)
Aktiva Lancar	356.735.670.030	378.352.247.338	379.723.220.668
Hutang Lancar	291.349.105.535	293.281.364.781	247.102.759.160
Laba Bersih	31.954.131.252	44.943.627.900	42.520.246.722

Sumber : www.sekarlaut.com

Tabel diatas menunjukkan dari tahun 2018 hingga 2020 nilai aktiva lancar pada PT. Sekar Laut Tbk meningkat yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 356.735.670.030 dengan hutang lancar sebesar Rp 291.349.105.535, tahun 2019 sebesar Rp 378.352.247.338 dengan hutang

lancar yang mengalami kenaikan sebesar Rp 293.281.364.781 , dan tahun 2020 Rp 379.723.220.668 dengan nilai hutang lancar Rp 247.102.759.160, dengan meningkatnya aktiva lancar perusahaan bisa membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Namun, laba pada perusahaan mengalami penurunan di tahun terakhir yaitu, pada tahun 2018 sebesar Rp 31.954.131.252, tahun 2019 sebesar Rp 44.943.627.900, dan pada tahun 2020 sebesar Rp 42.520.246.722, yang artinya perusahaan tidak efisien dalam mengelola modal kerjanya karena jika perusahaan memutuskan untuk menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pula pada menurunnya profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT. Sekar Laut Tbk.

Rumusan Masalah

Apakah modal kerja dapat meningkatkan kinerja keuangan pada likuiditas dan profitabilitas PT. Sekar Laut Tbk?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mempelajari lebih dalam mengenai analisis modal kerja dan kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan pada sisi likuiditas dan profitabilitas PT. Sekar Laut Tbk.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Menurut Munawir (2019:114), adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak-cukupan maupun mis management dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja akan meliputi:

Kas, didefinisikan sebagai suatu kepemilikan perusahaan dalam bentuk uang tunai atau *currency* (mata uang) seperti rupiah, dollar Amerika, Yen Jepang, Ringgit Malaysia, Yuan China, Euro, dan lain sebagainya. Artinya jika transaksi penerimaan pembayaran disepakati dalam mata uang domestik maka akan diterima dalam mata uang domestik, begitu pula sebaliknya jika dalam mata uang asing akan diterima dalam mata uang asing (valas). (**Fahmi 2013:31**)

Piutang, merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. (**Fahmi 2013:62**)

Persediaan, merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan dan umumnya mempunyai jumlah yang cukup besar. Hal tersebut dilakukan dengan alasan bahwa persediaan dimaksudkan untuk menjaga kelancaran operasinya. Persediaan bisa terdiri dari bahan baku, barang dalam proses (barang setengah jadi), barang jadi yang digunakan untuk memperlancar proses produksi dan memenuhi permintaan pasar. Hal tersebut bukan berarti perusahaan harus menyediakan persediaan yang sebesar-besarnya karena persediaan bersifat tidak likuid dan biaya penyimpanan persediaan yang besar. (**Yuniningsih 2018:157**)

Sumber-sumber modal kerja

Sujarweni (2017:164) modal kerja dapat ditentukan dari beberapa sumber, yakni sebagai berikut:

1. Hasil operasional perusahaan

Hasil operasional perusahaan merupakan jumlah laba bersih (*net profit*) yang tercantum di laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya laba, maka modal kerja disuatu perusahaan akan bertambah.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan apabila dijual maka akan menambah modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut, digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan serta mengembangkan perusahaan tersebut.

3. Penjualan aset tetap

Hasil penjualan aset tetap berupa tanah, mesin, kendaraan, bangunan dan sebagainya dimaksudkan untuk menambah modal kerja perusahaan.

4. Penjualan saham atau obligasi

Apabila keadaan keuangan perusahaan kurang stabil, perusahaan dapat menjual saham yang dimilikinya kepada pihak lain beberapa persen. Hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan modal kerja yang dibutuhkan untuk menstabilkan keadaan mendesak disuatu perusahaan.

Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan dalam hal:

1. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk pembayaran gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya untuk menunjang penjualan.

2. Pengeluaran untuk pembelian bahan baku atau barang dagangan, artinya pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagang yang akan digunakan untuk produksi dan dijual kembali.

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, artinya pada saat perusahaan menjual surat berharga, apabila perusahaan mengalami kerugian maka akan mengurangi modal kerja oleh karena itu harus segera ditutupi agar tidak mengganggu pendanaan untuk kegiatan operasional lainnya.

4. Pembentukan dana, yang akan mengubah bentuk aset lancar (*current assets*) menjadi aset tetap (*fixed assets*). Merupakan pemisah aset lancar untuk tujuan jangka panjang. Pemisah aset lancar (*current assets*) yang tujuannya untuk pembentukan dana pensiun, dana ekspansi atau pelunasan obligasi.

5. Pembelian aset tetap (*fixed assets*)

Pembelian aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aset lancar yang akan menimbulkan munculnya hutang lancar.

3

Peran Penting Manajemen Modal Kerja

Menurut Munawir (2019:116), modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, antara lain:

a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.

b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.

- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Macam-Macam Modal Kerja

2

Menurut Sulindawati dkk (2017:17) modal kerja dalam fungsi kerjanya pada suatu perusahaan dapat digolongkan dalam beberapa jenis.

- a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*), yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha, modal permanen dapat dibedakan menjadi modal kerja primer (*primary working capital*) dan modal kerja normal (*normal working capital*).
 - Modal kerja primer (*primary working capital*) adalah jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - Modal kerja normal (*normal working capital*) adalah jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
- b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi modal kerja musiman (*seasonal working capital*), modal kerja siklis (*cyclical working capital*), dan modal kerja darurat (*emergency working capital*).
 - Modal kerja musiman (*seasonal working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
 - Modal kerja siklis (*cyclical working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
 - Modal kerja darurat (*emergency working capital*), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Pengukuran likuiditas yaitu menggunakan rasio likuiditas yang secara umum ada 2 (dua) yaitu:

- a) *Current Ratio* (Rasio Lancar), menghitung kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar (*current ratio*) juga sering disebut rasio modal kerja. Nilai rasio lebih dari satu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik karena jumlah aset lancar melebihi liabilitas lancar.

- b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat), tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. Persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang dagang. Persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat, maupun rusak.

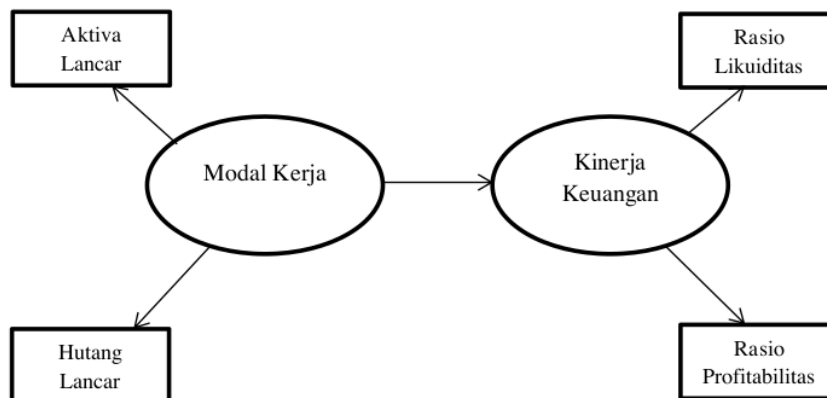
Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari tiga rasio yang sering digunakan, yaitu: *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

- Profit margin*, menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.
- return on total asset* (ROA), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.
- return on equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan pemegang modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasinya yaitu PT. Sekar Laut Tbk, data yang digunakan berupa laporan keuangan pada tahun 2018-2020 yang diperoleh melalui website resmi perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi

keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Sekar Laut Tbk.

Sampel

Bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada periode 2018-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Analisis dokumen, mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini dapat menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. (Sujarweni 2019:95)

Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel dan diolah dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

➤ Rasio Likuiditas

Dihitung dengan menggunakan rumus:

- **current ratio (rasio lancar)**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- **quick ratio (rasio cepat)**

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

➤ Rasio Profitabilitas

Dihitung dengan menggunakan rumus:

- **Profit margin**

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- **Return On Total Asset (ROA)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- **Return On Equity (ROE)**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

4
Tabel 4.1
Modal Kerja
Periode 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2018	356.735.670.030	291.349.105.535	65.386.564.495
2019	378.352.247.338	293.281.364.781	85.070.882.557
2020	379.723.220.668	247.102.759.160	132.620.461.508

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis melalui perhitungan laporan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa modal kerja pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 terdapat modal kerja sebesar 65.386.564.495 , pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 85.070.882.557 hal ini dikarenakan aktiva lancarnya meningkat dan lebih tinggi dari hutang lancarnya walaupun mengalami peningkatan hutang lancar dari tahun sebelumnya. pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 132.620.461.508 yang disebabkan terjadi penurunan yang cukup pesat pada hutang lancarnya. Sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo yang ditentukan melalui aktiva yang dimiliki.

Analisa Terhadap Rasio Likuiditas

4
Tabel 4.2
Current Ratio
Periode 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2018	356.735.670.030	291.349.105.535	1,2
2019	378.352.247.338	293.281.364.781	1,3
2020	379.723.220.668	247.102.759.160	1,5

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 1,2 yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh 1,2 aktiva lancar. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,3, dan pada tahun 2020 sebesar 1,5. Namun jika dilihat dari hasil perhitungan *current ratio* pada tahun 2018-2020 PT Sekar Laut Tbk masih dikatakan kurang baik karena nilai *current ratio* yang didapat masih berada di bawah nilai standar yang berkisar pada angka 2 atau 200%. Sehingga berdampak jika aktiva lancarnya mengalami penurunan maka perusahaan tidak mencukupi untuk membayar hutang lancarnya.

Tabel 4.3
Quick Ratio
Periode 2018-2020

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	356.735.670.030	154.839.960.751	291.349.105.535	0,7
2019	378.352.247.338	161.904.003.569	293.281.364.781	0,7
2020	379.723.220.668	146.698.971.577	247.102.759.160	0,9

Berdasarkan hasil hitungan *quick ratio* perusahaan belum mencapai nilai standar yaitu 1 atau 100%. Dimana pada tahun 2018 sebesar 0,7 yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin 0,7 aktiva lancar tanpa persediaan, pada tahun 2019 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 0,7, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,9. Jika nilainya berada di bawah angka 1 maka perusahaan memiliki risiko likuiditas yang lebih tinggi, namun jika dilihat pada tahun 2020 nilai *quick ratio* perusahaan sudah mendekati pada angka 1 yang artinya perusahaan sudah mulai melakukan perbaikan pada *quick ratio*.

Analisa Terhadap Rasio Profitabilitas

4

Tabel 4.4

Profit Margin

Periode 2018-2020

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin (%)
2018	31.954.131.252	1.045.029.834.378	3%
2019	44.943.627.900	1.281.116.255.236	3,5%
2020	42.520.246.722	1.253.700.810.596	3,4%

Nilai *profit margin* pada PT. Sekar Laut Tbk tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 yaitu 3%, tahun 2019 meningkat menjadi 3,5% dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 3,4%. *Profit margin* yang rendah disebabkan adanya ketidakseimbangan antara tingkat penjualan dan tingkat biaya.

Tabel 4.5

ROA

Periode 2018-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2018	31.954.131.252	747.293.725.435	4,2%
2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5,7%
2020	42.520.246.722	773.863.042.440	5,5%

Pada sisi ROA di tahun 2018 sebesar 4,2% kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi 5,7%, lalu mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu sebesar 5,5%. Perusahaan belum bisa dikatakan baik dikarenakan nilai ROA masih berada dibawah nilai standar yaitu 5,98% dan terjadi penurunan nilai ROA di tahun 2020 yang disebabkan karena adanya penurunan total aktiva sehingga perusahaan belum efisien mengelola asetnya dalam memperoleh laba.

Tabel 4.6

ROE

Periode 2018-2020

Tahun	Laba Bersih	Modal Saham	ROE (%)
2018	31.954.131.252	339.236.007.000	9,4%
2019	44.943.627.900	380.381.947.966	11,8%
2020	42.520.246.722	406.954.570.727	10,4%

Nilai ROE pada PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2018 sebesar 9,4% yang berarti laba bersih yang diperoleh perusahaan atas modal saham adalah 9,4%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 11,8% dan pada tahun 2020 menurun sebesar 10,4%. Namun jika ditinjau dari nilai standar ROE perusahaan dapat dikategorikan baik karena nilai ROE perusahaan sudah berada di atas nilai standar yaitu 8,32%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari modal kerja PT Sekar Laut Tbk selama periode 2018-2020 bisa dikatakan baik karena selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini, dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat mengelola modal kerjanya untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Kinerja keuangan PT Sekar Laut Tbk ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan belum dikatakan baik disebabkan nilai *current ratio* dan *quick ratio* belum mencapai nilai standar perusahaan normal sehingga perusahaan belum efisien dalam mengelola modal kerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Kinerja keuangan PT Sekar Laut Tbk menurut perhitungan rasio profitabilitas perusahaan dikatakan belum baik. Hal ini, disebabkan *profit margin*, ROA, dan ROE yang selalu mengalami penurunan di tahun 2020. Sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba yang menurun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu PT Sekar Laut Tbk agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola modal kerjanya agar perusahaan dapat lebih efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.
2. Pihak manajemen perusahaan diharapkan meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancarnya dengan menggunakan kas sesuai keperluan perusahaan sehingga dapat menjamin seluruh kewajiban jangka pendeknya dan agar nilai *current ratio* dan *quick ratio* dapat meningkat memenuhi nilai standar perusahaan sehingga likuiditas perusahaan dapat meningkat.
3. Perusahaan diharapkan dapat mengelola biaya lebih efisien lagi agar perusahaan dapat mengatur pengeluaran biaya yang seharusnya dikeluarkan atau tidak perlu dan perusahaan diharapkan lebih meningkatkan tingkat penjualannya sehingga perusahaan dapat meningkatkan perolehan labanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. A. 2018. *Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage*. Vol 3, No 1, Juni 2018, 312.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gustiady, Deny. 2018. *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. i-67.

- Hanafi, Mamduh. M., & Halim Abdul. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Karina, M. P. S., AR, Moch D., & Hidayat, R. R. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.5, No.1, 15-24.
- Munawir, S. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Novitasari, H. 2019. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. i-68.
- Nopiana, P. R dan Pinen, F. Br. 2017. *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero)*. Jurnal AKRAB JUARA, Vol.2 No. 3, 17-35.
- Nurfajrina. 2018. *Analisis Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai*.
- Rianghepat, Y. I. 2013. *Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1-55.
- Saefullah, Encep., Listiawati., & Abay, P. M. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL AXIATA, Tbk dan PT INDOSAT OOREDOO, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal BanguSyar'i, Vol. 4, 15-32.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, Ni Luh. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada. www.sekarlaut.com
- Yuniningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PT. SEKAR LAUT TBK

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	7%
2	repository.uma.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	3%
4	core.ac.uk Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 79 words